

Wawancara dosen

Metode pembelajaran maharoh Qiroah Lil mutaqaddim pbaunsida

Selain metode ceramah yang digunakan pada pembelajaran mutaqaddim Mahasiswa juga sangat aktif dalam pembelajaran di kelas

Istima: Dosen membacakan Nas kemudian mahasiswa mendengarkan

Qiroah: Setelah dosen membaca Nas dan mahasiswa mendengarkan kemudian mahasiswa membaca sendiri-sendiri dan mencari tahu mufrodat yang belum mereka ketahui

Fahmul maqru' : Setelah itu mereka ditanyai tentang apa yang telah mereka dapat dari Nas yang sudah dibaca hingga sampai pada mereka bisa membuat kalimat sendiri dari mufrodat mufrodat yang belum diketahui

Selanjutnya dosen memberikan makna mufrodat dengan cara menyebutkan mufrodat atau lawan katanya sampai sampai menyebutkan arti dalam bahasa Indonesia setelah menggunakan mufrodat isyarat dan yang lainnya

Kitab yang digunakan adalah Kitab maharoh qiroah silsilah Ta'lim Al Lughah Al Arabiyah mustawwa tsaliss

Ada beberapa mahasiswa yang kesulitan dalam dalam mempelajari Mahara Qiroah Terutama mahasiswa yang latar belakang sekolahnya sebelum jenjang perguruan tinggi adalah non pesantren sehingga Cara penyampaian kepada mereka harus melalui terjemah langsung Contohnya ketika mereka Membuat kalimat dalam bahasa Arab mereka tidak bisa secara langsung dan harus menerjemahkan satu persatu

Pembelajaran mengharap qiroah ilmu taqaddin tidak menggunakan audio ataupun media sosial sebagai perantara pembelajaran Mereka banyak melakukan pembelajaran dengan latihan-latihan di kelas Jadi tidak ada alasan untuk mahasiswa untuk tidak mengerjakan latihan atau tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan sinyal atau kesulitan dalam mengerjakan pembelajaran

Begitupun ketika ujian mereka mengerjakan ujian tes tulis secara offline di kelas

Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran mahar qiroah terbilang Mahir dan bisa mengikuti pembelajaran hanya saja ada beberapa mahasiswa yang sulit untuk mengikuti seperti yang telah disebutkan di atas